

PELATIHAN PEMBUATAN BUKET BUNGA FLANEL UNTUK MENINGKATKAN UMKM IBU-IBU PKK DESA PLOSOREJO

Annasrul Aina Fadli¹, Yuniar Alam², Catur Dedi Kusuma³, Ima Nur Avivah⁴,
Khusnul Khotimah⁵, Shelina Maharani⁶, Syafiatul Nurlaili⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

email: anasfadli721@gmail.com¹, yuniar.alam08@gmail.com², Caturdedikusuma31@gmail.com³,
Imanuravivah23@gmail.com⁴, Igkhusnul@gmail.com⁵, maharanishelina9@gmail.com⁶, syafiatul6@gmail.com⁷

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini salah satunya bertujuan untuk memberikan pelatihan membuat kerajinan dari kain flanel untuk mendorong ekonomi kreatif masyarakat khususnya ibu-ibu PKK desa Plosorejo. Berdasarkan hasil survey dilapangan, kami menemukan banyak ibu-ibu PKK tidak mempunyai keterampilan dalam membuat kerajinan dari kain flanel. Atas dasar hal tersebut Anggota KKN UNU Blitar mencoba memberikan pelatihan dengan harapan para ibu-ibu PKK dapat membuat kerajinan dari kain flanel untuk mendorong perekonomian keluarga khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dengan demikian, mereka diharapkan dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki dalam rangka membangun kemandirian jiwa dalam berwirausaha. Pelatihan ini di berikan kepada 15 orang ibu-ibu PKK desa Plosorejo. Pada saat pelatihan kami menemukan beberapa ibu-ibu yang sudah dapat membuat kain flanel, tetapi masih ada banyak ibu-ibu yang lainnya yang belum bisa membuat kerajinan dari kain flanel. Mereka berkolaborasi membuat kerajinan dari kain flanel sehingga membentuk sebuah produk buket bunga. Hasil dari kegiatan ini, ibu-ibu PKK mahir dan dapat berkreasi sendiri mengembangkan keterampilan dalam pembuatan buket bunga flanel sekaligus pemasaran melalui media online. Sehingga bisa menjadi nilai jual yang tinggi dan menciptakan inovasi baru sehingga konsumen tidak merasa bosan dengan buket yang itu-itu saja

Kata kunci: Buket, Kain Flanel, Ekonomi Kreatif

Abstract

One of the aims of this community service is to provide training in making flannel crafts to encourage the creative economy of the community, especially PKK women in Plosorejo village. Based on the survey results in the field, we found that a lot of PKK women did not have the skills to make flannel crafts. On this basis, the members of KKN UNU Blitar try to provide training in the hope that PKK women can make crafts from flannel to encourage the economy of families in particular and community in general. Thus, they are expected to be able to develop their potential in order to set up self-reliance in entrepreneurship. This training was given to 15 PKK women from Plosorejo village. During the training, we found several women who were already able to make flannel, but there are still a lot of other mothers who have not been able to make handicrafts from flannel. They collaborated to make crafts from flannel cloth to be a flower bouquet product. As a result of this activity, PKK women were proficient and able to create on their own to develop skills in making flannel flower bouquets as well as marketing through online media. So that it can become a high selling point and create new innovations so consumers don't feel bored with the same bouquets.

Keywords: Bouquet, Training Flannel, Creative Economy

PENDAHULUAN

Ibu-ibu PKK atau Pembinaan Kesejahteraan Keluarga adalah suatu organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan perempuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan kesejahteraan Indonesia, Adapun 10 program pokok PKK yaitu penghayatan dan pengamalan pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkeoperasi, program kelestarian lingkungan hidup, dan perencanaan sehat. keterampilan adalah kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan yang hanya diperoleh dalam praktek (Astuti *et al.*, 2023). keterampilan merupakan perilaku yang diperoleh melalui tahap-tahap belajar, keterampilan berasal dari gerakan-gerakan yang kasar atau tidak terkoordinasi melalui pelatihan bertahap gerakan tidak teratur itu berangsur-angsur berubah menjadi gerakan-gerakan yang lebih halus (Astuti, Buntoro and Ariyadi, 2019), melalui proses koordinasi diskriminasi (perbedaan)

dan integrasi (perpaduan) sehingga diperoleh suatu keterampilan yang diperlukan untuk tujuan tertentu (Utarini, Sari and Bakhri, 2022).

Adapun kewirausahaan (Noorrizki, Sa and Mantara, 2023) merupakan sikap mental dan Tine Badriatin, dkk. Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat, jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, mencipta, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. Keterampilan kewirausahaan (Ipps, Pontianak and Mukok, 2022) merupakan salah satu penunjang yang dapat membantu perekonomian masyarakat terlebih khususnya ibu-ibu PKK. Desa Plosorejo merupakan salah satu desa di Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Secara administratif, Desa Plosorejo terdiri dari beberapa dusun yaitu: dusun Plosorejo dan dusun Paraan, dan terdapat 45 Rt, dari 45 Rt tersebut terdapat organisasi ibu PKK yang berjumlah 30 orang, seperti yang telah dijelaskan diatas mengenai program ibu-ibu PKK, beberapa program tersebut dilaksanakan juga pada ibu-ibu PKK desa Plosorejo seperti senam, pengajian serta keterampilan. Beberapa program dari ibu PKK ada yang belum terlaksana yaitu ketrampilan berwirausaha dan marketing penjualan.

Pada kesempatan ini, Mahasiswa KKN-di Desa Plosorejo melaksanakan pelatihan kewirausahaan. Pelatihan menurut (Mulyani et al., 2019) adalah proses secara sistematis mengubah tingkah laku pelaku usaha untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan keahlian dan kemampuan. Sedangkan menurut (Wahyuningsih et al., 2021), Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Seperti yang telah dibahas diatas maka tujuan Pelatihan program keterampilan yaitu pelatihan pembuatan buket bunga dari kain flanel dan sosialisasi digital marketing dengan harapan bisa menumbuhkan ekonomi kreatif (Ridwan et al., 2020) dikalangan masyarakat desa Plosorejo. Adanya pelatihan ini dapat menjadikan peluang lapangan pekerjaan pasca pandemi ini.

METODE

Metode pelaksanaan ini Metode yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada warga. Hal tersebut untuk menambah pemahaman teori dan praktek secara nyata pada warga baik hard skill maupun soft skill dalam mengembangkan dirinya sendiri untuk lebih mandiri, lebih semangat, lebih kreatif dalam pemanfaatan limbah kain perca untuk dibuat produk karangan bunga (buket) dan bros bunga kecil yang bernilai ekonomis atau mempunyai nilai jual (Alma, 2005). Ada beberapa tahapan yang dilalui berdasarkan pemetaan permasalahan dan analisa situasi pada ibu-ibu PKK desa Plosorejo. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan buket bunga dan strategi pemasaran, sebagai berikut :

1. Tahap Survei dan Koordinasi

Pada tahap ini pengusul melakukan survey ke kantor desa Plosorejo untuk mengetahui program apa saja yang dijalankan ibu-ibu PKK desa Plosorejo, dan apa yang menjadi kendala dalam ibu-ibu PKK desa Plosorejo yang dilakukan pada tanggal 5 dan 7 desember 2022. Mengetahui program ibu-ibu PKK desa Plosorejo, pada tahap selanjutnya pengusul menyampaikan program pelatihan pembuatan buket bunga dari kain flannel dan strategi pemasaran terhadap ibu kepala PKK desa Plosorejo. Serta dilakukan juga koordinasi terhadap kepala ibu-ibu PKK desa Plosorejo untuk melaksanakan program yang diusulkan.

2. Tahap Pengadaan Bahan

Pengadaan bahan yang dilakukan pengusul untuk melakukan pelatihan pembuatan buket bunga dari kain fanel yakni seperti, kain flanel, mote, lem tembak, gunting, isolasi, pita, kain spunbond dan lain-lain, yang dilakukan untuk dapat menunjang proses pelatihan pembuatan buket Flanel.

3. Tahap Pelatihan Pembuatan Buket bunga dari kain Flanel

Tahap berikutnya yakni pelatihan pembuatan buket bunga dari kain flanel dandan ibu-ibu PKK desa Plosorejo yakni pada ibu-ibu PKK desa tanggal 11 Desember 2022 yang bertempat di balai desa Plosorejo, padapelatihan ini dijelaskan proses pembuatan bucket fanel yang dirangkai sedemikian rupa untuk menjadi suatu produk yang bernilai jual.

4. Tahap Pelatihan Strategi Pemasaran Produk

Setelah dilakukan tahap pelatihan pembuatan buket bunga dari kain flanel, pengusul juga melakukan tahap pelatihan digital marketing produk pada ibu-ibu PKK desa Plosorejo, agar dapat dimengerti siapa yang menjadi target pasar, berapa harga jual, dan bagaimana cara memasarkan buket flanel tersebut.

Adapun proses pembuatan buket bunga yang diterapkan pada pelatihan pembuatan buket di desa Plosorejo ialah :

1. Menyiapkan alat dan bahan.
2. Membuat pola kelopak bunga (melingkar) pada kain perca dengan meletakkan koin 500 rupiah dibawah kain.
3. Menggunting pola yang telah dibuat.
4. Menjepit kain perca serta koin tadi secara bersamaan lalu dibakar ujung kain perca sehingga membentuk lengkungan.
5. Membuat 31 kelopak bunga dan merangkai kelopak bunga tersebut dengan merekatkan kelopak satu dengan yang lainnya menjadi sebuah bunga mawar. Setelah itu, mengulangi untuk mendapatkan bunga mawar sebanyak 15 kuntum.
6. Menyusun bunga mawar dalam sebuah kotak dan rekatkan menggunakan lem , sehingga jadilah buket bunga kotak (*box bouquet*).
7. Selain itu dapat ditambahkan tangkai dan daun lalu dirangkai sehingga menjadi buket bunga tangan (*hand bouquet*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja KKN-T Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Kelompok 15 di Desa Plosorejo yakni Pelatihan Buket Bunga dari kain flanel yang dilaksanakan di hari Minggu, 11 Desember 2022 dengan sasaran Ibu-ibu PKK desa Plosorejo yang berjumlah 15 Orang berjalan cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari antusias para Ibu-ibu PKK dan beberapa buket snack yang telah dihasilkan oleh para Ibu-ibu PKK.

Proses pelaksanaan pelatihan diawali dengan pemaparan materi dasar tentang kewirausahaan dan industri kreatif. Materi dasarnya terkait strategi manajemen, hal-hal yang menentukan tingkat kesuksesan seorang wirausaha, serta peluang dan tantangan yang dapat ditempuh untuk menaikkan brand atau identitas produk. Untuk materi industri kreatif, pemateri menyampaikan terkait potensi kegiatan yang trend dan dapat dijadikan sebagai usaha, salah satunya ialah buket bunga dan buket snack untuk wisuda. Proses kedua terkait alat dan bahan yang di gunakan dalam pembuatan buket dimana alat dan bahan yang digunakan cukuplah mudah didapatkan dan harganya pun cukup terjangkau. Hanya membutuhkan kertas jilid bening, kain flanel, lem tembak, air mineral gelas, snack dan doubletipe, maka terciptalah sebuah buket snack yang dapat dipasarkan. Fungsi kain flanel pada pembuatan buket bunga ialah untuk membuat kelopak bunga dengan berbagai macam warna, sehingga kelopak bunga yang dijadikan sebagai buket terlihat indah dan segar. selanjutnya dengan pengerjaan buket bunga dan buket snack. Konsepnya cukuplah mudah. Dengan membuka forum pelatihan, didampingi oleh tutor pembuat buket dari tim KKN-T Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Kelompok 15, peserta pelatihan pembuatan buket bunga dan buket snack dapat langsung mencoba mengerjakan sendiri dengan berinteraksi dengan para peserta pelatihan pembuatan buket bunga dan buket snack lainnya. Terakhir Materi yang disampaikan ialah strategi pemasaran online yang dapat dilakukan untuk pemasaran produk. Adapun strategi pemasaran dikenal 4P, yaitu: produk (product), harga (price), tempat (place) dan promosi (promotion) (Januarwati and Poernomo, 2014).



Gambar 1. Pemberian materi pelatihan



Gambar 2. Proses Pembuatan Buket

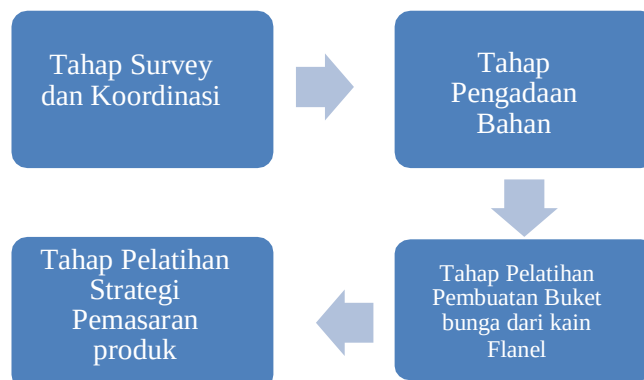


Gambar 3. Hasil Pelatihan Buket Bunga

Kegiatan ini dimulai dengan tahap survey dan koordinasi ke kantor desa Plosorejo, kemudian tahap pengadaan bahan. Setelah tahap pengadaan bahan baru dilakukan tahap pelatihan pembuatan buket bunga dari kain Flanel. Pelatihan Pembuatan Buket Bunga Ini dengan memanfaatkan bahan dasar yang dapat dijangkau oleh para peserta pelatihan, diantaranya kain flanel, mote, lem tembak, gunting, isolasi, pita, kain spunbond dan lain-lain.

Namun dalam pelatihan ini tidak berhenti pada pelatihan pembuatannya saja, melainkan juga dilanjutkan pelatihan digital marketing. Pemasaran buket bunga ini meliputi penghitungan modal, penentuan harga jual, serta cara pemasarannya terutama melalui media digital. Pelatihan digital dipilih karena mengingat lebih efektifnya pemasaran untuk bucketnya, serta masih banyak nya ibu-Ibu PKK yang belum menguasai pemasaran melalui media digital.

Berikut Alur pelatihan pembuatan buket bunga terdapat dalam gambar 3.



Gambar 4. Alur Pelatihan Pembuatan Buket Bunga

Biaya yang diperlukan untuk bahan dasar pembuatan buket bunga sangatlah terjangkau. Table 1 berikut menjelaskan analisa usaha produksi buket bunga dari kain flanel pada pelaksanaan program kerja KKN-T Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Kelompok 15 Des Plosorejo sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Usaha Produksi Buket Bunga

No	NamaBahan	Unit	Rp /Unit	JumlahHarga
1	Gunting	1Pcs	Rp.10.000	Rp.10.000
2	LemTembak	1Pcs	Rp.25.000	Rp.25.000
3	LemTembak(Isi)	5Pcs	Rp.1.000	Rp.5.000
4	KainFlanel	5M	Rp.15.000	Rp.75.000
5	mote	5Pak	Rp.2.000	Rp.10.000
6	isolasi	2Pcs	Rp.2.000	Rp.4.000
7	pita	5Pcs	Rp.1.000	Rp.5.000
8	kain spunbond	5M	Rp.7.500	Rp.37.500
9	KertasCellophane	10Pcs	Rp.2.500	Rp.25.000
	Jumlah			Rp.196.500,00

Pada tabel diatas menjelaskan analisa usaha produksi buket bunga pada pelatihan pembuatan bucket bunga dari kain flannel oleh Mahasiswa KKN-T Universitas Nahdlatul Ulama Blitar kelompok 15 didesa Plosorejo kepada Ibu-Ibu PKK. Pada dasarnya buket Bunga dapat dijual dengan variasi harga yang berbeda-beda tergantung jenis bahan, kerumitan pembuatan serta ukuran buketnya. Analisa tersebut dihitung dalam satu kali produksi yaitu 5 buket bunga dalam satu hari dengan harga penjualan minimal Rp.25.000/Pcs Atau Tergantung Model Serta Ukurannya.

Pemasaran buket bunga ini dapat dipasarkan secara langsung kepada konsumen, melalui event-event tertentu. Selain itu, pemasaran buket snack ini dapat dilaksanakan melalui media online ataupun melalui pameran dengan pemasangan both penjualan.

Selanjutnya proses monitoring dan evaluasi dilakukan pada saat kegiatan penutupan KKN-Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Kecamatan Kademangan dengan mengikut sertakan hasil dari pelatihan pembuatan buket bunga. Pada dasarnya Ibu-Ibu PKK sudah dapat membuat dan mempunyai kreasi sendiri dalam pembuatan buket bunga. Ini terlihat dari peminatan buket bunganya, yang artinya pelatihan kewirausahaan dengan membuat buket bunga sebagai alternatif buah tangan pada Ibu – Ibu PKK Desa Plosorejo berhasil. Namun demikian kualitas dari buket bunga masih harus lebih inovatif lagi. Begitu juga dengan pemasarannya, Ibu – Ibu PKK Desa Plosorejo harus dapat memperluas jaringan pemasaran tidak hanya dipasarkan dilingkungan sekitar saja.

SIMPULAN

Pelaksanaan program kerja KKN-T Universitas Nahdlatul Ulama' BlitarKelompok 15 di Desa Plosorejo yakni Pelatihan Bucket Bunga dari kain flannel yang dilaksanakan pada hari Minggu, 11 Desember 2022 dengan sasaran Ibu-ibu PKK desa Plosorejo dapat disimpulkan 1) Keterampilan merupakan penunjang yang dapat membantu perekonomian masyarakat terlebih khususnya ibu-ibu PKK. 2) Metode pelaksanaan ini ada beberapa tahapan yang dilalui berdasarkan pemetaan permasalahan dan analisa situasi pada ibu-ibu PKK desa Plosorejo yaitu sebagai berikut: Tahap Survey dan Koordinasi, Tahap Pengadaan Bahan,Tahap Pelatihan Pembuatan Buket bunga dari kain Flanel, dan Tahap Pelatihan Strategi Pemasaran produk.

SARAN

Penelitian bisa memberikan wawasan terkait pemanfaatan kain flanel dan pembuatan kerajinan sehingga bisa memberi peluang berwirausaha dengan hanya dari rumah.. Tujuan dilaksanakan program keterampilan yaitu pelatihan pembuatan buket bunga flannel dan sosialisasi digital marketing dengan harapan bisa menumbuhkan ekonomi kreatif dikalangan masyarakat desa Plosorejo. Dengan adanya pelatihan ini dapat menjadikan peluang lapangan pekerjaan pasca pandemi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, B. (2005). Kewirausahaan, Bandung : Alfabeta
Astuti, I.P., Buntoro, G.A. and Ariyadi, D. (2019) 'Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Untuk

- Pembuatan Buket Bunga Dan Cara Pemasarannya', Warta LPM, 21(2), pp. 6–10. Available at: <https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.7739>.
- Astuti, T. et al. (2023) 'Jurnal Abdimas ADPI Sosial Humaniora Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Buket Bunga untuk Menunjang Eksistensi Desa Wisata Banabungi', 4, pp. 594–603. Available at: <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v4i2.285>.
- Ipps, F., Pontianak, J.A. and Mukok, K. (2022) 'Abstrak (Times New Roman 10, Bold, spasi 1)', pp. 335–344.
- Januarwati, R. and Poernomo, E. (2014) 'Analisis Strategi Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Toko Bunga "Cindy" Di Jl. Kayoon Utara No.12 Gentengkali – Surabaya', Jurnal Bisnis Indonesia, 5(2), pp. 155–164.
- Muliyani, N. et al. (2019) 'Pelatihan Pembuatan Produk Hiasan dengan Limbah Kain Perca di Kelurahan Pangkalan Jati Kota Depok', Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat, 2(02), p. 142. Available at: <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v2i02.3017>.
- Noorrizki, R.D., Sa, M. and Mantara, A.Y. (2023) 'Pelatihan Kreasi Buket Bunga Kain Flanel untuk Menumbuhkan Keterampilan Kewirausahaan Anak-Anak Panti Asuhan Assalam Shobuur Dau Kabupaten Malang Assalaam Shobuur Dau Orphanage , Malang District ; Training in Creating Flanel Flower Buckets for Developing ', 8(1), pp. 204–211.
- Ridwan, M.I. et al. (2020) 'Pelatihan Pembuatan Buket Bunga dan Snack Sebagai Kado Wisuda', Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 2, pp. 51–58. Available at: <http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/issue/view/350>.
- Utarini, Sari, W. and Bakhri, S. (2022) 'Pemberdayaan melalui pelatihan dan digitalisasi UMKM dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di masa pandemic covid-19', Islamic Management and ..., 4(1), pp. 1–18. Available at: <https://doi.org/10.18326/imej.v4i1.1-18>.
- Wahyuningsih, R. et al. (2021) 'Pelatihan Pembuatan Bucket Bunga Dan Snack Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Jombang Jawa Timur', Indonesian Journal Of Community Service, 1(3), pp. 523–531. Available at: <https://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/114/73>.